

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi pemberian asuhan bertempat di PMB Wirahayu yang berada di Desa panjang. Dan tempat tinggal ibu di Desa panjang. Waktu yang digunakan untuk studi kasus ini pada bulan Februari sampai maret 2022.

#### **B. Subjek penelitian**

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah pada ibu nifas Ny.K P<sub>1</sub>A<sub>1</sub> usia 37 tahun. Dengan kriteria ibu ingin memperbanyak ASI, ibu bersedia melaksanakan asuhan yang diberikan dan ibu bersemangat ingin memberi ASI eksklusif pada bayinya.

#### **C. Instrumen pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah pendoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk asuhan kebidanan pada Ny. K, yaitu:

1. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung Ny. K sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.

2. Wawancara

Penelitian melakukan wawancara langsung kepada Ny. K untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. K selama Masa nifas, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi Ny. K dengan keluarga.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny.K melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri Ny. K dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.K, hasil

TTV, hasil Laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung *assessment* sebagai langkah 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assessment*) sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney.

#### **D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data**

Dalam Penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder. (Menurut Hellen Varney).

##### 1. Data Primer

Data Primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan ASI tidak keluar sesuai 7 langkah varney.

a. Langkah I (pertama) : Pengumpulan data dasar

pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi.

b. Langkah II (kedua) : Interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan

diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

- c. Langkah III (ketiga) : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial  
Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan, sambil mengamati klien. Bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial ini benar-benar terjadi.
- d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera
- e. Langkah V (kelima) : Merencanakan asuhan yang menyeluruh  
Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.
- f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan  
Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh bidan dan sebagian lagi oleh klien, atau anggota tim kesehatan yang lain.
- g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi  
Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

### a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney, dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan medis pasien serta beberapa angka kejadian kasus komplikasi persalinan yang diperoleh dari buku KIA Ny. K dan catatan kesehatan di PMB Wirahayu.

## E. Bahan dan alat

Untuk mengumpulkan data bahan yang digunakan adalah format asuhan kebidanan pada masa nifas.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

1. tensimeter
2. stetoskop
3. waskom
4. handuk
5. waslap
6. kassa
7. gelas
8. kom

Bahan yang digunakan untuk pengumpulan data :

1. sari kacang hijau
2. daun pandan
3. garam dapur
4. gula merah

## F. Jadwal Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Perencanaan
1	Hari pertama 17/03/2022	<p>Kunjungan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengkajian data meliputi tanda pengeluaran ASI, tanda kecukupan ASI, tanda kecukupan ASI, dan teknik menyusui.</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>4. Memberitahu pemeriksaan fisik</li> <li>5. Mengajarkan ibu dan keluarga untuk mengkonsumsi sari kacang hijau dan mengecek kecukupan ASI.</li> <li>6. Memberitahu ibu dan suami bahwasanya mengkonsumsi sari kacang hijau sebaiknya terus di lakukan sebanyak 2x dalam sehari pagi dan sore selama 7 hari kedepan sebanyak 220 ml untuk memastikan bahwa pengeluaran ASI benar-benar lancar</li> <li>7. Memberikan pendidikan tentang nutrisi dan pola istirahat yang baik</li> <li>8. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut kerumah ibu.</li> <li>9. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> </ol>
2	Hari kedua 18/03/2022	<p>Kunjungan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan kepada ibu</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan yang di rasakan setelah mengkonsumsi sari kacang hijau.</li> <li>5. Mengevaluasi pengeluaran ASI</li> <li>6. Mengajarkan kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi sari kacang hijau secara rutin 2 kali sehari dengan dosis 220 ml</li> <li>7. Menanyakan dan melakukan evaluasi kepada suami ibu apakah ada kendala</li> <li>8. Mengajarkan ibu untuk meminum sedikitnya 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan agar ASI keluar dengan lancar</li> <li>9. Mengajarkan ibu untuk tidak pantang dalam makan</li> <li>10. Mengajarkan ibu istirahat yang cukup</li> </ol>

3	Hari ketiga 19/03/2022	<p>Kunjungan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan kepadaibu</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengevaluasi pengeluaran ASI</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sari kacang hijau agar memperbanyak pengeluaran ASI.</li> <li>6. Menjelaskan kepada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali dengan tidak membatasi frekuensi lama menyusui agar bayi tidak mengalami dehidrasi</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui bayinya dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggungnyadengan lembut hingga bayi bersendawa.</li> </ol>
4	Hari ke empat 20/03/2022	<p>Kunjungan ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan kepadaibu</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengevaluasi pengeluaran ASI</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sari kacang hijau secara rutin 2 kali sehari sebanyak 220 ml</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk tetap rileks dan istirahat yang cukup minimal 8 jam/hari</li> <li>7. Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenagakesehatan</li> <li>8. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar mendapatkan imunisasi dasar dan memantau tumbuh kembang bayinya</li> <li>9. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik.</li> </ol>
5	Hari kelima 21/03/2022	<p>Kunjungan ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan kepadaibu</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengevaluasi pengeluaran ASI</li> <li>5. Mengevaluasi perubahan beratbadan bayi setelah 7 hari</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sari kacang hijau secara rutin 2 kali sehari sebanyak 220 ml</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk tetap rileks dan</li> </ol>

		<p>istirahat yang cukup minimal 8 jam/hari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenaga kesehatan</li> <li>9. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar mendapatkan imunisasi dasar dan memantau tumbuh kembang bayinya</li> <li>10. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik.</li> </ol>
6	Hari keenam 22/03/2022	<p>Kunjungan ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan kepada ibu</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengevaluasi pengeluaran ASI</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sari kacang hijau secara rutin 2 kali sehari</li> <li>6. Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenaga kesehatan</li> <li>7. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik.</li> </ol>
7	Hari ketujuh 23/03/2022	<p>Kunjungan ke-7</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan kepada ibu</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengevaluasi pengeluaran ASI</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi sari kacang hijau secara rutin 2 kali sehari sebanyak 220 ml</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk tetap rileks dan istirahat yang cukup minimal 8 jam/hari</li> <li>7. Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenaga kesehatan</li> <li>8. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar mendapatkan imunisasi dasar dan memantau tumbuh kembang bayinya</li> <li>9. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik.</li> </ol>